

L. SIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan 3 zaman yang tercermin dalam novel *Dari Dalam Kubur*, di antaranya (1) zaman prakemerdekaan; (2) zaman pascakemerdekaan; dan (3) zaman Orde Baru. Lalu, ditemukan juga 5 bentuk perampasan hak hidup tapol perempuan, yaitu (1) ditangkap; (2) diintimidasi; (3) disiksa; (4) dilecehkan dan diperkosa; dan (5) dibunuh.

Berdasarkan hasil rekam jejak pembuatan artikel di atas, dapat diketahui bahwa telah dilakukan 25 kali bimbingan terhitung sejak 21 September 2021 hingga 22 Juli 2022. Bimbingan dilakukan untuk mendiskusikan perihal artikel dan publikasi jurnal. Selain itu, peneliti melakukan proses pendalaman naskah novel *Dari Dalam Kubur* dengan mengikuti berbagai forum diskusi yang membahas novel tersebut. Hasil awal pembuatan artikel ilmiah dipresentasikan pertama kali pada mata kuliah Seminar Sastra, dan dipresentasikan juga dalam forum Seminar Proposal yang formatnya dibuat dalam bentuk proposal.

Peneliti telah melakukan beberapa kali percobaan publikasi di 4 jurnal, di antaranya (1) *Jurnal Kembara*; (2) *Jurnal Litera*; (3) *Jurnal Aksara*; dan (4) *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi*. Pada *Jurnal Kembara* dan *Jurnal Litera*, artikel ilmiah ditolak karena tidak sesuai dengan fokus penelitian kedua jurnal. Lalu, pada *Jurnal Aksara* artikel ilmiah yang telah disubmit ditarik oleh peneliti karena artikel telah memasuki tahap *review* di *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi*. Proses revisi dilakukan dari 20 Juni 2022 hingga 10 Juli 2022. Ada pun biaya publikasi sebesar *Rp500.000,00* (lima ratus ribu rupiah). *LoA (Letter of Acceptance)* dari *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi* diterima peneliti pada 20 Juli 2022, dan jadwal publikasi pada September 2022.